

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian Alat Perajang Gula Aren Berbasis *Interntet of Things* (IoT), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Alat perajang gula aren dapat diperintah untuk melakukan proses perajangan dengan kontrol kendali memanfaatkan teknologi *Interntet of Things* (IoT)
2. Aplikasi Blynk digunakan sebagai pengendali dan pemberi perintah pada proses perajangan yang dilakukan oleh alat perajang gula aren ini.
3. Aplikasi Blynk IoT pada android bergantung dan saling berhubungan dengan *software* Arduino IDE dan Blynk.Console
4. Dibutuhkan rata-rata waktu 10.08 detik untuk sistem terhubung dengan koneksi internet.
5. Jarak NodeMCU terhubung ke Access Point mencapai 40 meter, hal ini bergantung dengan koneksi internet yang stabil dan baik. Diatas jarak 40 meter tersebut, koneksi internet ke NodeMCU akan terputus.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis dari pembuatan perangkat lunak Alat Perajang Gula Aren Berbasis *Interntet of Ihings* (IoT) ini adalah :

1. Pastikan koneksi internet dalam keadaan stabil dan baik, karena tanpa adanya koneksi internet aplikasi Blynk tidak dapat terhubung ke perangkat alat perajang gula aren ini.
2. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, *linear actuator* dapat diturunkan sampai ke bawah untuk membantu mendorong gula aren pada proses perajangan.

3. Dapat dilakukan pengembangan pada kapasitas perajangan gula aren, dimana pada alat yang telah dibuat hanya memiliki kapasitas perajangan sebesar 5 Kg.
4. Dapat dilakukan pengembangan pada alat perajang gula aren ini seperti adanya timbangan digital dimana nantinya data berat hasil perajangan juga dapat dilihat pada *smartphone*.
5. Bersihkan alat perajang ketika selesai digunakan agar tidak ada sisa-sisa gula aren yang lengket dan mencair.